



Kanada Larang Proud Boys

OTTAWA: Pemerintah Kanada menetapkan 12 organisasi atau kelompok ke dalam daftar teroris, Kamis (4/2). Mereka dilarang masuk Kanada dan aset keuangannya dibekukan. Salah satu kelompok terlarang itu adalah Proud Boys, yang terlibat dalam penyerangan di US Capitol pada 6 Januari lalu. Proud Boys dipimpin oleh warga Kanada yang bermukim di AS, yakni Gavin McInnes. Proud Boys berdiri tahun 2016 dan melakukan aktivitas di AS serta Kanada. Daftar organisasi teroris itu dibacakan oleh Menteri Keselamatan Publik Bill Blair. Organisasi terlarang itu terdiri tiga kelompok Neonazi dan delapan organisasi yang terkait Al Qaeda dan Islamic State of Iraq and Syria. Militan Hizbul Mujahideen di Kashmir juga masuk daftar teroris.

Taiwan Buka Kantor Dagang

GEORGETOWN: Taiwan membuka kantor dagang di Guyana, Kamis (4/2). Pembukaan kantor dagang dilakukan untuk mempermudah kerja sama perusahaan Taiwan dengan Guyana. Menteri Luar Negeri Guyana Hugh Todd menjelaskan perwakilan dagang Taiwan ada di Georgetown. Ibukota Guyana itu juga dikenal sebagai markas Komunitas Karibia (CARICOM). Taiwan dan Guyana memiliki banyak persamaan, termasuk mendukung demokrasi, keterbukaan dan saling menghormati. Pembukaan kantor Taiwan di Guyana didukung AS dan dikecam China. Kantor tersebut dibuka sejak 15 Januari 2021 dan beroperasi pada 15 Januari 2021.

AS Tunda Penarikan Pasukan

WASHINGTON: Kongres AS mendesak Pemerintahan Presiden Joseph Biden Jr untuk menunda penarikan pasukan dari Afghanistan, Kamis (4/2). Sesuai kesepakatan damai dengan Taliban, seharusnya penarikan seluruh pasukan AS dari Afghanistan dilakukan paling lambat pada 1 Mei 2021. Kesepakatan itu berlaku jika Taliban memenuhi komitmen memutuskan hubungan dengan Al Qaeda dan menghentikan aksi kekerasan. Kongres keberatan jika pasukan AS ditarik tergesa-gesa. Seruan penundaan penarikan pasukan disampaikan oleh Mayjen (Purn) Joseph Dunford, mantan Komandan Staf Gabungan Kelly Ayotte, Zalmay Khalilzad dan lain-lain. Perdaamaian antara Taliban dan AS berlangsung di Doha, Qatar.

Covid-19 Hampir 105 Juta Kasus

JENEWA: Direktur Badan Kesehatan Dunia, Tedros Adhanom Gebreyesus mengharapkan program vaksinasi Covid-19 dipercepat dan diperluas. Sampai Kamis (4/2) di tingkat global terjadi hampir 105 juta kasus Covid-19. Our World in Data Universitas Oxford mencatat di seluruh dunia jumlah orang yang telah divaksin mencapai 104,9 juta orang. Jumlah vaksin yang telah dipesan oleh lebih dari 200 negara mencapai 7,7 miliar dosis, sedangkan jumlah vaksin yang dalam taraf perundingan mencapai lima miliar dosis. **(AP/Bro)-f**

Junta Militer Myanmar Memblokir Facebook

YANGON (KR) - Pemerintah junta militer Myanmar telah memblokir akses ke Facebook karena perlawanan publik terhadap kudeta melonjak. Langkah itu dilakukan di tengah seruan pembangkangan untuk memprotes penggulingan pemerintah sipil terpilih dan pemimpinnya, Aung San Suu Kyi.

Facebook sangat populer di Myanmar, dan pemerintah yang digulingkan biasanya membuat pengumuman publik di situs media sosial tersebut. Pengguna internet mengatakan gangguan dimulai Rabu (3/2) malam. Penyedia layanan seluler Telenor Myanmar mengonfirmasi bahwa operator seluler dan penyedia layanan internet di Myanmar telah menerima arahan dari Kementerian Komunikasi untuk memblokir sementara Facebook.

“Penyedia telekomunikasi di Myanmar telah

diperintahkan untuk memblokir sementara Facebook. Kami mendesak pihak berwenang untuk memulihkan konektivitas sehingga orang-orang di Myanmar dapat berkomunikasi dengan keluarga dan teman serta mengakses informasi penting,” kata juru bicara Facebook.

Partai politik yang digulingkan dalam kudeta Senin (1/2) dan aktivis lainnya di Myanmar menyebarkan kampanye pembangkangan sipil untuk menentang kudeta tersebut. Kelompok pembangkang di garis depan

adalah personel medis, yang telah menyatakan bahwa mereka tidak akan bekerja untuk pemerintah militer. Petugas medis Myanmar sangat dihormati atas pekerjaan berbahaya mereka selama pandemi virus korona, di tengah sistem kesehatan negara yang tidak memadai.

Untuk malam kedua, Rabu (3/2), warga Yangon terlibat dalam ‘protes kebisingan’, di mana mereka membenturkan panci dan wajian, serta membunyikan klakson mobil di bawah kegelapan malam. Myanmar berada di



KR-AP Photo

Konvoi kendaraan militer berpatroli di jalanan Mandalay, Myanmar.

bawah kekuasaan militer selama lima dekade setelah kudeta tahun 1962, dan kepemimpinan Suu Kyi selama lima tahun adalah periode paling demokratis negara yang dulu disebut Burma itu. Pihak berwenang Myanmar menahan Suu

Kyi dengan tuduhan memiliki *walkie-talkie* yang diimpor secara ilegal, dua hari setelah dirinya digulingkan dan dikenai tahanan rumah. Terkait dakwaan itu, pengadilan memerintahkan penahanan Suu Kyi selama 14 hari. **(AP/Pra)-f**

Townsend, Pasien Covid-19 yang Melahirkan



KR-AP Photo/Taryn Margie

Keluarga Derek Townsend.

Kondisi paru-paru Kelsey memburuk. Berkali-kali perempuan itu kritis. Selama 75 hari hidupnya ditopang ventilator.

Akhirnya kesabaran keluarga Townsend berbuah

manis. Kelsey berangsur-angsur sehat dan diizinkan pulang ke rumah pada 27 Januari 2021. Saat itulah, untuk pertama kalinya Kelsey bertatap muka dengan Lucy,

bayi mungil yang dilahirkannya.

“Kami langsung terikat ketika kami bertemu. Dia memberi saya senyum lebar dan menatap saya seperti dia tahu persis siapa saya, dan itu membuat saya merasa sangat bahagia,” kata Kelsey tentang bayi yang ditemuinya hampir empat bulan setelah ia melahirkan.

Saat masuk rumah sakit, suami Kelsey, Derek Townsend juga positif Covid-19. Kondisinya membaik dan sembuh dengan cepat. Kini Derek Townsend, Kelsey dan keempat putra-putrinya kembali berkumpul di rumah.

Operasi Caesar yang di-

lakukan terhadap Kelsey dipimpin oleh dokter Thomas Littlefield. Saat itu kulit Kelsey sudah membiru dan tubuhnya sangat lemah. Menurut Littlefield, saturasi oksigen Kelsey Townsend sangat rendah ketika dia tiba di rumah sakit, begitu rendahnya sehingga otak janin dan organ lainnya bisa rusak. “Jadi bayinya harus dilahirkan sesegera mungkin,” ujarnya.

Dokter Jennifer Krupp, seorang ahli *maternal fetal medicine*, mengatakan kasus pasien Covid-19 yang melahirkan jarang terjadi. Lantaran itu tim dokter memberi perhatian lebih kepada Kelsey dan Baby Lucy. **(AP/Bro)-f**

MUTIARA JUMAT

Menghindari Kerumunan, Ikhtiar Melawan Covid-19

SUATU hari khalifah Umar bin Khotthob yang terkenal tegas dan bijak ingin meninjau rakyatnya di wilayah Syam sekaligus ingin menemui gubernurnya yang bernama Abu Ubaidah bin Al Jarrah.

Oleh: Prof. Dr. Masrukhi, M.Pd.



Maka berjalannya sang khalifah bersama rombongannya dengan menaiki unta menuju ke daerah tersebut, dengan membawa berbagai bantuan makanan untuk dibagikan. Ketika rombongan sampai perbatasan, datanglah sang gubernur menemuinya, untuk memberikan kabar kepada khalifah bahwa daerahnya sedang terjangkit wabah thoiun, sebagian besar penduduk bahkan sudah kepayahan terkena wabah tersebut. Sang gubernur khawatir, wabah tho’un itu menyerang khalifah beserta rombongan, jika tetap berkunjung ke wilayah Syam. Diceriterakan oleh Syaikh Ali Ash Shalabi, penulis buku tentang Khalifah Umar bin Khotthob, thoiun adalah wabah penyakit menular berupa benjolan di seluruh tubuh yang akhirnya pecah dan mengakibatkan pendarahan.

Maka berhentilah sang khalifah, dan dimintakan pendapatnya dari para sahabatnya yang turut serta perjalanan. Terjadilah perdebatan, antara para sahabat yang menginginkan tetap masuk wilayah Syam, dengan para sahabat yang menyarankan mengurungkan perjalanan dan kembali ke Madinah. Mempertimbangkan berbagai hal, akhirnya sang Khalifah memutuskan untuk mengurungkan niatnya dan hendak kembali ke Madinah. Salah seorang sahabat yang tidak puas dengan

keputusan itu, dengan suara tinggi menegur Umar, bukankah Engkau sudah berniat meninjau penduduk Syam?, Allah akan melindungimu dari wabah tersebut, apakah engkau hendak mengalihkan takdir Allah? Perdebatan itu mereda, setelah

sahabat Abdurrahman bin Auf mengucapkan hadist Rasulullah SAW. “Jika kalian mendengar wabah melanda suatu negeri, maka, jangan kalian masukinya. Dan jika kalian berada di daerah itu janganlah kalian keluar untuk lari darinya” (HR. Bukhari & Muslim).

Diceriterakan dalam sejarah, wabah tho’un itu berakhir ketika daerah Syam dipimpin oleh sahabat Amr bin Ash. Dengan kecerdasannya, dia memerintahkan penduduk yang tinggal separuhnya itu untuk berpencar dan menempati gunung-gunung. Kata Amr bin Ash, “Wahai sekalian manusia, penyakit ini menyebar layaknya kobaran api. Jaga jaraklah dan berpencarlah kalian dengan menempatkan diri di gunung-gunung.”. Seluruh penduduk yang tersisa itu kemudian mentaati sepenuhnya perintah sang pemimpin, sehingga kemudian wabah thoiun pun berhenti, seperti kobaran api yang mati karena tidak bisa lagi menemukan bahan yang dibakar.

Pemerintah dengan gencar mengkampanyekan untuk tinggal di rumah, menghindari kerumunan massa. Karena ini merupakan salah satu ikhtiar memutus penularan virus covid-19. □

Prof. Dr. Masrukhi, M.Pd.
Rektor Universitas Muhammadiyah Semarang

TIDAK BOLEH JADI KLASSTER COVID

RAT Koperasi Gunungkidul Bisa Online

WONOSARI (KR) - Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Gunungkidul Widagdo SSos MSi memerintahkan pelaksanaan Rapat Anggota Tahunan (RAT) tutup buku 2020 harus menerapkan protokol kesehatan (prokes) secara ketat.

Ruang yang akan digunakan rapat wajib distirilisasi dengan penyeprotan disinfektan, semua peserta memakai masker, peserta masuk dicek suhu dengan thermogen, mencuci tangan dengan sabun, jarak antar peserta rapat antara 1,5-2 meter dengan demikian kapasitas ruangan tidak boleh padat.”Bagi yang menyelenggarakan RAT online pengurus yang menggunakan operating room maksimal 5 orang dengan

jarak tempat duduk minimal 1 meter,” kata Kepala Dinas Koperasi dan UMKM Gunungkidul Widagdo SSos MSi, dalam surat edarannya yang diterima KR, Rabu (3/2).

Intinya RAT anggota tahunan tidak boleh menjadi klaster penularan Covid-19. Pengurus harus mengatur sedemikian rupa sehingga RAT dapat dilakukan tanpa harus menjadi penularan Covid-19. Anggota atau pengurus yang baru pu-



KR-Endar Widadodo

Widagdo SSos MSi

lang melakukan perjalanan ke luar daerah tidak boleh mengikuti rapat jika belum melakukan karantina mandiri selama

14 hari atau menyerahkan hasil swab negatif Covid-19. “Pengurus wajib bertanggungjawab atas penyelenggaraan RAT bebas Covid-19,” tambahnya.

Selama bulan Januari, katanya lebih lanjut, baru 23 koperasi yang meyelenggarakan RAT. Dalam kondisi normal kebanyakan koperasi mengadakan RAT bulan Februari. Widagdo belum dapat memperkirakan dampak Covid-19 terhadap jumlah koperasi yang menyelenggarakan RAT. Untuk tutup buku tahun 2019 jumlah koperasi yang mengadakan RAT 138 koperasi. “Mudah-mudahan pandemi Covid-19 ini tidak menurunkan jumlah koperasi untuk rapat anggota tahunan,” tambahnya. **(Ewi)-f**

JELANG TAHUN BARU IMLEK

Klenteng Gondomanan Nyalakan Lilin dan Doa Keselamatan

YOGYA (KR) - Seminggu jelang Tahun Baru Imlek 2572, umat Klenteng Gondomanan Yogyakarta sudah berdatangan dan berdoa secara pribadi dengan disiplin prokes Covid-19. Demikian pula sumbangan berupa minyak, beras, lilin dan lampion bertuliskan harapan untuk tahun mendatang juga sudah mulai dipajang berjajar rapi.

“Lampion dan ribuan lilin dari ukuran kecil, sedang hingga raksasa tersebut nanti akan dinyalakan Kamis (11/2) malam jelang pergantian Tahun Baru Imlek,” tutur Ketua Pengurus Klenteng Gondomanan, Ang Ping Siang kepada KR, Rabu (4/2) siang di Klenteng Gondomanan.

Dalam suasana pandemi Covid-19, berbeda dari tahun-tahun sebelumnya, tidak ada pesta perayaan Imlek 2572 di Klenteng Gondomanan. “Hanya penyalaan lilin, dengan doa bersama secara terbatas, disiplin prokes,” tegas Ping Siang.

Disebutkan doa bersama sebagai wujud terimakasih dan

syukur atas perlindungan Tuhan di Tahun 2571/2020 di bawah shio tikus di masa sulit pandemi Covid-19. “Selanjutnya doa permohonan agar di tahun 2572/2021 di bawah shio kerbau kondisi segera mem-

baik, bebas dari pandemi Covid-19, ekonomi membaik, aman dan tenteram, diberkati Tuhan,” ucap Ping Siang.

Demikian pula lampion dan lilin-lilin dari umat Klenteng Gondomanan dengan tulisan



KR-Franz Boedisukamanto

Umat Klenteng Gondomanan berdoa jelang Imlek dengan sumbangan lilin-lilin raksasa yang akan dinyalakan di malam pergantian Tahun Baru Imlek